

ABSTRAK

In the era of globalization, the development of the construction world is increasingly rapid, which in its implementation is sometimes faced with several obstacles including time, cost, and quality constraints. Therefore, a construction project management is needed in a project, namely a way or method for managing special activities in the form of construction projects, one of which is managing a risk that can arise or occur during the construction project process. There are several steps in this Final Project research, which aim to facilitate the collection and compilation of data, the research steps include the following: 1. Risk Identification This identification is carried out by means of literature studies, and distributing identification questionnaires to selected respondents. 2. Risk analysis The scale used in measuring the most dominant risk based on the frequency of risk and also the impact of the risk is by using the Likert Scale. 3. Project Risk Control/Response To find out how to control project risks for the most dominant risk, it can be done by providing handling according to the level of risk. This analysis and discussion will discuss Occupational Safety and Health (K3). so management is needed to realize the K3 program properly so that there are no victims in the construction work process. Based on the results of the mapping of the potential hazard risk categories of each job, in the Basko City Mall Development Project in Padang City using the HIRADC Method, the following conclusions were drawn: 1. From the results of the study, 51 potential risk variables were identified that could be identified. Level or ranking according to the PUPR Regulation No. 10 of 2021, there are 51 risks classified as moderate risks. 2. Overall, this study shows that the implementation of good risk management can help maximize the benefits of occupational safety and health in construction projects, as well as reduce accidents and material losses, and create a safer work environment.

Keywords: Risk Management Analysis for Construction Project Implementation

ABSTRAK

Pada era globalisasi perkembangan dunia konstruksi semakin pesat yang dalam pelaksanaannya terkadang dihadapkan dengan beberapa kendala diantaranya kendala waktu, biaya, dan mutu, ketiga kendala ini bisa diartikan sebagai sasaran proyek yang dapat didefinisikan sebagai tepat waktu, tepat biaya, tepat mutu. Maka dari itu dalam suatu proyek diperlukan manajemen proyek konstruksi yaitu suatu cara atau metode untuk pengelolaan kegiatan khusus yang berbentuk proyek konstruksi, yang salah satunya adalah mengelola suatu risiko yang dapat timbul atau terjadi ketika proses pengerjaan proyek konstruksi. Ada beberapa langkah dalam penelitian Tugas Akhir ini, yang bertujuan untuk lebih memudahkan dalam pengumpulan dan penyusunan data, langkah penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut : 1. Identifikasi Risiko Identifikasi ini dilakukan dengan cara studi literatur, dan menyebarkan kuisioner identifikasi terhadap responden yang telah dipilih. 2. Analisa risiko Skala yang digunakan dalam mengukur risiko yang paling dominan terjadi berdasarkan Frekuensi risiko dan juga dampak risiko adalah dengan menggunakan Skala Likert. 3. Pengendalian/Respon Risiko Proyek Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian risiko proyek untuk suatu risiko yang paling dominan bisa dilakukan dengan memberikan penanganan sesuai dengan tingkat risiko. Pada analisa dan pembahasan ini akan membahas tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karena pada dasarnya pekerjaan Proyek Pembangunan Basko City Mall Kota Padang sangatlah mengandung banyak risiko keamanan bagi pekerja yang ada di sekitaran proyek yang sedang berlangsung, maka di perlukanya manajemen dalam mewujudkan program K3 tersebut dengan baik supaya tidak terjadinya korban dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Berdasarkan hasil pemetaan kategori risiko potensi bahaya dari setiap pekerjaan, Pada Proyek Pembangunan Basko City Mall Kota Padang dengan Metode HIRADC maka di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Dari hasil penelitian teridentifikasi 51 variabel potensi risiko yang dapat terjadi pada Proyek Pembangunan Basko City mall Kota Padang, Dari hasil analisis penilaian terhadap risiko K3 diketahui *Level* atau *ranking* menurut standard permen PUPR No 10 tahun 2021 terdapat 51 risiko tergolong risiko sedang. 2. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu memaksimalkan manfaat keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi, serta mengurangi kecelakaan dan kerugian material, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

Kata Kunci: Analisa Manajemen Risiko Pelaksanaan Proyek Kostruksi